
**SUMBER DAYA MANUSIA BAGI USAHA KECIL MENENGAH
MASYARAKAT DESA BANJARMADU MELALUI PEMBUKUAN
SEDERHANA**

**Denny Andesta¹, Sukaris², Nur Fauziah³, Andi Rahmad Rahim⁴, Tika Aprilia Dianti⁵, Qurrota
A'yun⁶, Rurri Rathe Anggraini⁷, Sunarse⁸**

¹Dosen Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6,7,8}Mahasiswa Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: dennyandesta@umg.ac.id

ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu kegiatan yang produktif bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilan ataupun memperkuat perekonomian hidupnya. Di era revolusi industry 4.0 saat ini, banyak orang telah melakukan usaha kecil menengah baik di daerah perkotaan maupun pedesaan salah satunya di Desa Banjarmasin. Hal itu terbukti dikarenakan banyak UKM yang telah berdiri, diantaranya yaitu UKM sablon sak, UKM kain, UKM kerupuk, UKM tas, UKM kopyah, UKM kerudung dan masih banyak lagi. Namun, sebagian besar dari para pemilik UKM tidak melakukan pencatatan dimana setiap transaksi harus dicatat guna mengetahui keuntungan ataupun kerugian yang diterima. Pembukuan merupakan hal yang sederhana namun memiliki manfaat yang cukup penting bagi kelangsungan UKM yang dijalankan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, sumber daya manusia, usaha kecil menengah, pembukuan.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Lamongan atau yang terkenal dengan sebutan Kota Babat memiliki 27 kecamatan, 12 kelurahan dan 462 desa. Salah satunya yaitu Desa Banjarmadu yang terletak di Kecamatan Karanggeneng. Desa Banjarmadu inilah yang menjadi lokasi peneliti untuk melakukan observasi. Desa Banjarmadu terdiri dari 14 RT dan 7 RW yang tersebar di 3 dusun yakni Dusun Tanggulangin, Dusun Banjarsari dan Dusun Ngembet. Dari sektor kependudukan, penduduk Desa Banjarmadu berjumlah 3.456 jiwa dengan total 1.152 kepala keluarga yang tercatat di desa. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Banjarmadu adalah petani. Hal ini sangat sesuai dengan wilayah yang strategis dan banyaknya tambak ataupun sawah yang dimiliki Desa Banjarmadu mendukung mereka untuk bercocok tanam. Selain itu, ada beberapa usaha kecil menengah (UKM) yang dijalankan oleh warga antara lain, yaitu UKM sablon sak, UKM kain, UKM kerupuk, UKM tas, UKM kopyah, UKM kerudung dan masih banyak lainnya. Agar usaha dapat berkembang dengan baik, maka para pemilik UKM harus dapat mengelola usahanya dengan benar. Salah satunya dengan cara melakukan pembukuan. Peranan pembukuan sangat penting untuk mengelola keuangan UKM. Pembukuan adalah pencatatan transaksi keuangan. Transaksi meliputi penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran oleh perseorangan ataupun organisasi dan entitas bisnis (perusahaan).

Akan tetapi, berdasarkan survey yang telah kami lakukan, mayoritas para pemilik UKM belum melakukan pembukuan, dimana setiap transaksi yang dilakukan hanya berjalan begitu saja. Tidak adanya pencatatan yang dilakukan mengakibatkan para pemilik UKM tidak mengetahui secara pasti pendapatan yang diterima dari setiap penjualan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pemilik UKM menganggap bahwa melakukan pembukuan adalah hal yang rumit sehingga mereka tidak perlu melakukan pembukuan. Pada dasarnya, pembukuan bukanlah hal yang rumit untuk dijalankan. Ada beberapa konsep pembukuan sederhana yang dapat dilakukan sehingga tidak ada batasan usia yang dapat menggunakannya.

Pembukuan juga tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang berskala besar, namun juga perlu diterapkan pada perusahaan yang masih berskala kecil sehingga dapat memajemen keuangan dengan baik. Tolak ukur dari kesuksesan usaha dapat dilihat dari sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya sharing ilmu antara mahasiswa dengan pemilik UKM yang diharapkan dapat saling berinteraksi dan belajar tentang bagaimana usaha tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui program kerja ini pada dasarnya tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan diatas, yakni:

1. Bagaimana memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama para pemilik UKM akan pentingnya pembukuan?
2. Bagaimana memberikan penyuluhan dan pelatihan pembukuan kepada para pemilik UKM?
3. Bagaimana menjaga program kerja ini agar berkesinambungan dan berjalan secara kontinyu?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan artikel ini yaitu:

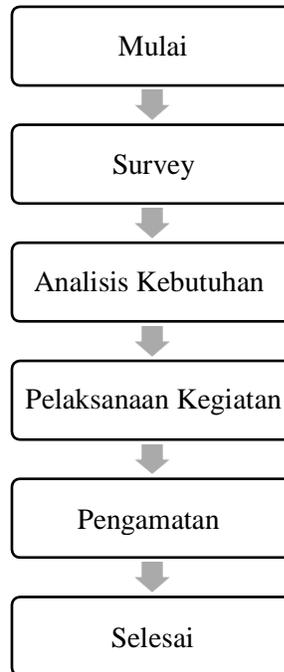
1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama para pemilik UKM tentang pentingnya pembukuan
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan pembukuan pada para pemilik UKM
3. Menjaga agar program ini dapat berjalan secara kontinyu

D. Manfaat Kegiatan

1. Menyadarkan masyarakat terutama para pemilik UKM akan pentingnya pembukuan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pemilik UKM mengenai pembukuan.
3. Menumbuhkan pola pikir yang berkelanjutan guna mengikuti perkembangan zaman.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Penyelesaian Masalah



Gambar 1. Kerangka Penyelesaian Masalah

B. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yang dimulai dari tanggal 8 Agustus - 9 Agustus 2019. Lokasi kegiatan berada di rumah masing-masing setiap UKM. Adapun rincian jadwal pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

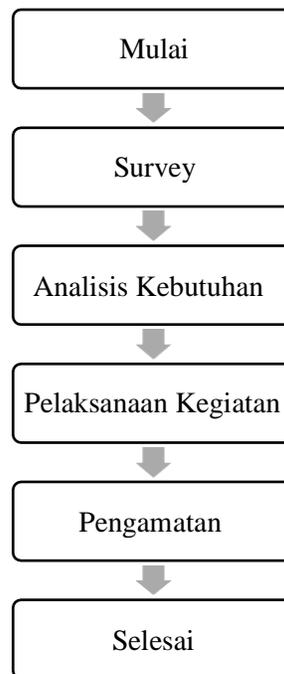
- Hari ke-1
Tanggal : 8 Agustus 2019 Tempat : UKM Sablon Sak, UKM Kain, UKM Kopyah
- Hari ke-2
Tanggal : 9 Agustus 2019 Tempat : UKM kerupuk dan UKM peracangan

a. Alat dan Bahan

Alat yang diperlukan dalam menunjang program ini yakni 1 unit laptop yang berguna untuk merumuskan konsep pembukuan. Output: laporan laba buku dan buku hutang.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan yang dilaksanakan adalah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, berikut adalah gambaran pelaksanaan yang akan dilakukan, yakni



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhamadiyah Gresik yang dilaksanakan di Desa Banjarmadu, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Gresik telah selesai dilaksanakan. Program kerja akuntansi yakni Sosialisasi Pembukuan Sederhaa pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dilakukan di setiap rumah UKM hasilnya sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan cara survey yakni pengumpulan informasi awal tentang UKM yang dioperasikan oleh masyarakat Desa Banjarmadu dengan mengidentifikasi permasalahan yang mereka jalani. Pada tahapan persiapan ini juga dilakukan analisis kebutuhan atau pemecahan masalah yang kemudian penulis merumuskan konsep pembukuan seperti apa yang dibutuhkan oleh para pemilik UKM terkait dengan proses administrasi mereka.



Gambar 3. Survey UKM

B. Pelaksanaan Sosiliasasi dan Pelatihan

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana pada UKM ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut yang dimulai tanggal 8 Agustus dan 9 Agustus 2019 pada pukul 09.00 WIB yang bertempat disetiap rumah UKM masing- masing. Dalam kegiatan ini, penulis memberikan buku yang telah penulis rancang sesuai dengan kebutuhan UKM tersebut. Tak lupa, penulis juga melakukan sharing ilmu dengan para pemilik UKM mengenai pembukuan. Penulis meciptakan buku laporan laba rugi sederhana dan buku hutang yang diharapkan para pemilik UKM dapat dengan mudah menggunakannya sehingga pembukuan dapat dilakukan secara kontinyu dengan memberikan hasil pencatatan yang sesuai dengan keinginan. Meskipun, ada satu UKM yang awalnya ragu apakah bisa menjalankan pembukuan atau tidak, namun penulis terus memotivasi dan membimbing sehingga pemilik UKM tersebut dapat memahami dan melakukan pembukuan yang diberikan.



Gambar 4. Sosialisasi Pembukuan

C. Hasil Sosialisasi

Penulis memberikan buku laporan keuangan laba rugi sederhana dan buku hutang yang bertujuan untuk memudahkan pemilik UKM (pengguna) dalam melakukan proses pencatatan. Buku ini dirancang dengan menggunakan konsep pembukuan sederhana agar pemilik UKM dapat menggunakan buku ini secara *kontinyu*. Buku laba rugi bertujuan untuk memudahkan pemilik UKM dalam mengetahui keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh. Sedangkan buku hutang bertujuan untuk memudahkan pemilik UKM untuk mengidentifikasi pelanggan yang behutang sesuai dengan tanggal dan total hutang pelanggannya.



Gambar 5. Pemberian Buku Laba Rugi dan Buku Hutang

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembukuan adalah pencatatan transaksi keuangan. Transaksi meliputi penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran oleh perseorangan ataupun organisasi dan entitas bisnis (perusahaan). Pada dasarnya, pembukuan bukanlah hal yang rumit untuk dijalankan. Ada beberapa konsep pembukuan sederhana yang dapat dilakukan sehingga tidak ada batasan usia yang dapat menggunakannya. Pembukuan juga tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang berskala besar, namun juga perlu diterapkan pada perusahaan yang masih berskala kecil sehingga dapat memajemen keuangan dengan baik.

B. Saran

Masyarakat Desa Banjarmasin terutama para pemilik UKM agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pembukuan. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yakni mahasiswa KKN apabila ditempatkan dilokasi ini untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi baik dari segi wawancara dengan narasumber maupun pengolahan data dengan referensi yang banyak, bahkan objek penelitian bisa diperluas dan dikembangkan, tentunya untuk dapat digunakan secara *kontinyu*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, D. P., & Hasanah, A. N. (2017). *Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang*. Jurnal Akuntansi, 36- 47.
- Maulani, T. S., Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2016). *Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Dan Motivasi Kewirausahaan Pada Kelompok Usaha Makanan*. Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas, 32 - 37.
- Rahim A.R. (2018) *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan*. Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.